

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian bersifat formal, objektif, sistematis, dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data-data (Notoatmodjo, 2014)

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional, pendekatan *cross-sectional* ini memungkinkan pengamatan terhadap variabel-variabel yang merupakan faktor risiko dan variabel-variabel yang merupakan efek secara bersamaan pada saat yang sama.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara faktor risiko dan efek pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Definisi Konseptual**

Kerangka Konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep yang lainnya, atau variabel yang satu dengan variabel lain dari masalah yang ingin diteliti dibagi menjadi dua kelompok (Sugiyano, 2018)

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian. Berdasarkan hubungan fungsional variabel dibedakan menjadi dua, yaitu :

### **a. Variabel Bebas (*independent*)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Predictor, antecedent. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyano, 2018)

Variable independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel tergantung. variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel bebasnya (X) pengetahuan remaja tentang keputihan.

### **b. Variabel Terikat (*dependent*)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas

Variable dependen adalah variabel yang dipengaruhi / diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel terikatnya (Y) perilaku *hygienitas genitalia* di MTs. Taufiqul Padillah kecamatan Serang panjang Tahun 2023.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penentuan definisi suatu konsep berdasarkan karakteristik atau indikator yang dapat diamati atau diukur secara konkret. Definisi operasional memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang teliti terhadap objek atau fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggunakan definisi operasional, peneliti dapat mengubah konsep abstrak menjadi ukuran yang konkret dan dapat diamati secara objektif. Hal ini membantu peneliti dalam

mengumpulkan data yang akurat dan dapat diandalkan dalam penelitian (Nursalam 2017).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan remaja tentang keputihan	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja usia 10-24 tahun tentang keputihan (BKKBN,2020)	Kuesioner	1. Baik bila menjawab $\geq 76-100$ % dari seluruh pertanyaan 2. Kurang bila menjawab $\leq 75$ % dari seluruh pertanyaan Friska, 2020	Ordinal
Perilaku <i>hygienitas genitalia</i> .	Segala kegiatan atau kebiasaan remaja <i>Genetalia Hygine</i>	Kuisisioner	1. Positif Score > 10 2. Negatif Score <11	Ordinal

## **C. Populasi dan sampel penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas juga karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ada dua kategorinya yaitu populasi target dan populasi terjangkau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di sekolah MTs. Taufiqul Padillah sebanyak 56 orang yang terdiri dari kelas VIII

### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini menggunakan total sampling yaitu teknik penentuan sampel metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 56 orang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Siswi mendadak sakit
  - 2) Siswi berusia 11-15 tahun
  - 3) Mengisi kuesioner secara lengkap
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Siswa tidak kooperatif
  - 2) Siswa yang tidak hadir
  - 3) Tidak bersedia menjadi responden

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berbentuk angka maupun kategori atau keterangan (Muhyi at all., 2018). Untuk mendapatkan data yang diperlukan, diperlukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat instrumen yang tepat.

##### 1. Tahap persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian seperti judul, dan metode penelitian yang dikonsultasikan kepada pembimbing.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian.
- c. Melakukan pembuatan kuesioner dan uji validitas kuesioner,

- d. Mengurus surat izin dan koordinasi dengan kepala instansi terkait.
- e. Menentukan jadwal kegiatan.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Menentukan sampel sesuai kriteria inklusi
- b. Memberikan informasi kepada responden mengenai penjelasan penelitian yang sudah dilakukan yaitu tujuan, manfaat, prosedur penelitian dan jaminan terhadap kerahasiaan informasi, dan data diri responden. Kemudian responden yang bersedia secara tertulis dengan mengisi surat persetujuan secara tertulis dengan mengisi surat persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*)
- c. Peneliti kemudian melakukan penyebaran kuisisioner ,pengisian kuesioner selama 20 menit.

## 3. Tahap penyelesaian

- 1) Melakukan pengolahan data dan menganalisis data.

Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang disebarkan kepada responden.. Untuk menjaga privasi responden, mereka dapat menuliskan nama mereka menggunakan inisial

## F. Instrumen penelitian

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk menilai sejauh mana pengetahuan tentang keputihan dan perikulu *hygienitas genetalia*.

### a. Instrumen pengetahuan tentang keputihan

Kuesioner pengetahuan sebanyak 25 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Annisa (2013) dengan pilihan benar diberikan skor 1 dan pilihan salah diberikan skor 2. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reabilitas pada 30 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut arikunto (2013), yaitu :

$$presentase = \frac{jumlah\ nilai\ yang\ benar}{jumlah\ soal} \times 100\ %$$

Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut :

Baik : dengan presentase  $\geq 76-100\ %$  .

Kurang : dengan presentase  $\leq 75$  %.

*b. Instrumen perilaku *hygienitas genetalia**

Kuesioner perilaku *hygienitas genetalia* terdiri 16 pertanyaan dari tindakan yang dilakukan pada saat melakukan *vulva hygiene* dengan memilih salah satu yang paling sering dilakukan dengan memberi tanda cheklist.

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala positif dan negative yaitu skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden( Sugiyono.2014 : 139 )

## **G. Validitas dan Reabilitas Instrumen**

### **a. Uji validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006).

Untuk mengetahui apakah korelasi tiap pertanyaan tersebut signifikan, maka dilihat perbandingan antara  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat kemaknaan 5% maka dikatakan valid (Hidayat, 2008).

Instrumen kuesioner sebelumnya yang pernah dilakukan dalam penelitian sebelumnya oleh Amanda Octavia “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku *Feminine Hygiene* terhadap Terjadinya Keputihan di SMA ‘X’ Kota Subang. Kuesioner ini kemudian ditambahkan dalam beberapa pertanyaan untuk penyesuaian penelitian. Dilakukan uji validitas dan reabilitas pada 30 responden. Annisa, (2013)

## b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan atau apakah alat ukur bisa digunakan atau tidak. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah hasil pengukuran tersebut tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Nursalam, 2013).

Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Dalam uji reliabilitasr hasil adalah alpha. Jika  $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$  maka pernyataan tersebut reliabel, begitu juga sebaliknya.

Tabel Reabilitas Pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	25

Tabel Reabilitas Pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	17

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisa data.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan system komputerisasi

yang terdiri dari dua macam:

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah jenis analisa yang dilakukan untuk menganalisa setiap variabel yang ada secara deskriptif dalam bentuk presentase, tabel atau diagram ( Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisa univariat dilakukan untuk setiap variabel dependen dan independen untuk mendapatkan Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Keputihan dengan Perilaku *Hygienitas Genetalia* di MTs. Taufiqul Padillah dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan bantuan program komputer.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Tujuannya yaitu untuk menjelaskan atau membandingkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dari angka, jumlah dan distribusi frekuensi masing-masing. Penelitian ini digunakan untuk memahami hubungan pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku *hygienitas ginetalia* di MTs. Taufiqul padillah kecamatan serang panjang.

Untuk menguji apakah kedua variabel antara hubungan pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku *hygienitas ginetalia*, maka pengujian hipotesisnya dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan Kendall's Tau termasuk

dalam uji statistik nonparametrik. Korelasi Kendall digunakan untuk mengukur “seberapa kuat” atau “derajat kedekatan” suatu relasi (hubungan) yang terjadi antar variabel jika data variabel bebas dan variabel terikat tidak berdistribusi normal. Data yang digunakan adalah data berskala ordinal. Analisis ini menggunakan SPSS

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2013) beberapa langkah dalam pengolahan datasetelah dilakukanya pengumpulan data yakni :

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan isi kuesioner dan jawaban yang diberikan oleh responden, jika terjadi kekurangan dari data baik itu dari isi kuesioner dan jawaban responden maka ditanyakan ulang atau penggantian responden yang tidak sesuai kriteria.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Peneliti melakukan pengganti data, dimana data awal yang berbentuk kuesioner atau pernyataan diubah menjadi data dalam bentuk angka, dimana dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, serta untuk mempermudah pengolahan data.

c. Pengolahan data (*Processing*)

Peneliti memasukan data yang telah diubah dari data kuantitatif ( kuesioner atau pertanyaan ) menjadi data kuantitatif (angka-angka yang telah dikategorikan ) ke dalam program komputer salah satunya adalah program SPSS for window.

d. Cleaning data

Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data-data dari responden yang telah dimasukkan kedalam program SPSS, setelah dilakukan pembersihan data selesai maka program SPSS memberikan hasil dan selanjutnya dilakukan analisa data

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan suatu Langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian. Peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing dalam menyusun proposal ini. Proposal tersebut kemudian disetujui oleh dosen pembimbing, sehingga peneliti dapat melanjutkan pengembangan penelitian sesuai dengan teori dan metode penelitian yang telah ditentukan. Proposal penelitian ini merupakan panduan bagi peneliti dalam menjalankan penelitian secara sistematis dan terstruktur. Dengan adanya proposal yang disetujui, peneliti memiliki landasan yang kuat untuk melaksanakan penelitian dengan baik dan mendapatkan hasil yang relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan..

## **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs. Taufiqul Padillah di wilayah kecamatan serang panjang kabupaten subang pada bulan Juni 2023.

## **J. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian sangat penting dalam melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Hal ini membutuhkan perhatian

terhadap beberapa aspek berikut:

a. *Informed Consent* (Persetujuan yang Diberikan dengan Pemahaman)

Informed consent adalah proses dimana subjek penelitian diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan dan maksud penelitian.

b. Anonimitas (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden pada lembar pengumpulan data. Sebagai gantinya, kode atau nomor identifikasi digunakan untuk mengidentifikasi responden.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden. Hanya data yang relevan dan diperlukan yang dilaporkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian, dan peneliti bertanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan data tersebut.

d. Tidak Merugikan Pihak Lain

Peneliti harus memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak merugikan pihak lain, baik secara fisik, emosional, atau sosial. Peneliti harus menjaga keamanan dan kesejahteraan subjek penelitian serta meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul.

Dalam penelitian, aspek-etika ini menjadi pedoman penting untuk menjaga integritas, kepercayaan, dan keadilan dalam melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Hal ini menjamin perlindungan dan kesejahteraan subjek penelitian, serta menjaga integritas dan keandalan hasil penelitian .